

DAMPAK PERUBAHAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT DENGAN KEBERADAAN PT REZEKI KENCANA DI DESA SUNGAI DERAS KECAMATAN TELUK PAKEDAI

Ika Erwin Nopriyana Tariyadi, Izhar Salim, Supriadi
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email:ikaerwinnoprianatariyadi@gmail.com

Abstract

The title of this thesis is "The Impact of Changes in Social Interaction with the Existence of PT Rezeki Kencana in Sungai Deras Village, Teluk Pakedai District". The general problem in this study is how 1) The positive impact of changes in social interaction in the community of Sungai Deras Village, Teluk Pakedai District? 2) The negative impact of changes in social interaction in the community of Sungai Deras Village, Teluk Pakedai District? The method used is descriptive qualitative method. A sample of 5 people. Using interview and observation techniques. The results of the data analysis are: 1) The positive impact of social change in Sungai Deras Village, Teluk Pakedai Subdistrict, which still preserves the culture and customs of its old habits such as cooperation, mutual cooperation and mutual consultation which have important values for Sungai Deras Village, Teluk Pakedai District. 2) The negative impact of social changes in Sungai Deras Village, Teluk Pakedai Subdistrict, there are changes that occur within individuals starting with the conflicts that occur in community life such as differences of opinion, differences in understanding, advances in modern tools in society.

Keywords: Changes in Social Interaction

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara majemuk yang terdiri dari berbagai suku, golongan maupun agama yang didukung dengan adanya perbedaan kebudayaan, bahasa dan ras. Jika dilihat dari individu dan kelompok sosial yang saling bertemu, menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut apa yang akan terjadi apabila ada perubahan yang menyebabkan goyahnya proses kehidupan yang telah ada.

Masyarakat kita adalah masyarakat yang berkembang dengan cukup pesat. Oleh sebab itu, kecenderungan terjadinya perubahan sosial merupakan gejala yang wajar yang timbul dari pergaulan hidup manusia di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan sosial akan terus berlangsung sepanjang masih terjadi

interaksi antarmanusia dan antarmasyarakat. Perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat, seperti perubahan dalam unsur-unsur geografis, biologis, ekonomis, dan kebudayaan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Manusia berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan semacam itu akan terjadi apabila manusia dalam hal ini orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia manusia yang bekerja sama, saling berbicara untuk mencapai tujuan bersama (Elly M. Setiadi, dkk, 2007: 90). Manusia dapat dilihat sebagai

suatu sistem bertindak dalam usaha memuaskan tujuan sosial. Sistem seperti ini biasanya di terwujud melalui interaksi sosial atau tibal balik antara para anggotanya dalam beragam bentuk.

Adapun Basrowi (2005: 98) mengemukakan interaksi sosial adalah “hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga berbentuk tindakan, persaingan, pertikaian dan sejenisnya”.

Walgito, Bimo (2007: 109) mengemukakan interaksi sosial adalah “hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik”. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.

Bentuk umum interaksi sosial adalah proses sosial, oleh karena intraksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Suatu interaksi tidak akan terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Perlu dicatat bahwa terjadinya kontak sosial bukan semata-mata tergantung dari tindakan akan tetapi juga tanggapan tindakan tersebut. Kontak sosial bisa mengarah pada suatu kerjasama, sedangkan yang negatif mengarah pada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi sosial (Soerjono Soekanto, 1994: 71-72).

Interaksi tersebut terjadi apabila individu atau kelompok saling bertemu kemudian melakukan kontak atau komunikasi. Bentuk interaksi tersebut tidak hanya bersifat asosiatif yang mengarahkan pada bentuk kerjasama, akomodasi untuk mencapai kestabilan dan asimilasi tetapi dapat berupa tindakan disosiatif yang lebih mengarah pada hal yang bersifat persaingan, perlawanan dan

sejenisnya (Muhammad Basrowi dan Soenyono, 2004: 172).

Sebagaimana yang dikutip oleh Soejono Seokanto menurut Kingsley Davis, suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, pertama adanya kontak sosial, dalam hal ini kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, bentuk tersebut dapat bersifat positif yakni mengarah pada suatu kerjasama sedangkan negatif yakni mengarah kepada pertentangan. Kedua komunikasi yang mempunyai makna bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain yang berwujud pembicaraan, gerak badan atau sikap rasa yang akan disampaikan oleh orang tersebut, kemudian orang yang bersangkutan memberikan reaksi terhadap orang tersebut.

Perkebunan Kelapa Sawit PT Rezeki Kencana Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya sebagai salah satu perkebunan kelapa sawit yang berada di daerah tersebut. PT Rezeki Kencana terletak di Provinsi Kalimantan Barat Kabupaten Kuburaya Kecamatan Teluk Pakedai Desa Pasir Putih yang dapat ditempuh dengan waktu satu jam melalui dua akses transportasi darat dari kota Pontianak yaitu, roda empat dan roda dua bisa melalui jalan rasau jaya dan khusus sepeda motor dapat melalui jalan sungai raya dalam dengan dua akses penyeberangan sungai.

PT. Rezeki Kencana (Division PKS) diresmikan tahun 2011 dengan kapasitas olah CPO 30 ton per-jam. Perkebunan Kelapa Sawit PT Rezeki Kencana tentunya memiliki dampak perubahan sosial asyarakat disekitar lokasi Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan Kelapa Sawit PT Rezeki Kencana menimbulkan perubahan interaksi sosial masyarakat.

Salah satu perubahan interasi sosial adalah interaksi sosial asosiatif yang merupakan hubungan sosial yang terjadi pada

seseorang individu kepada individu, individu kepada kelompok yang sangat mempengaruhi perilaku individu seperti kerukunan, gotong royong, kepedulian dan kerja sama. Seperti halnya dengan masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai yang dulunya bersikap kerukunan, gotong royong, peduli dan kerja sama.

Dalam perkembangan dewasa ini kehidupan manusia mengarah kepada perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga segala sesuatu menjadi sangat mudah, sampai orang menginginkan segala sesuatu menjadi instan. Perkembangan membawa dampak positif dan negatif dalam perubahan sosial masyarakat.

Dampak positifnya adalah kemajuan teknologi informasi, kehidupan jadi lebih mudah dan efisien, mempermudah dan mempercepat akses informasi yang dibutuhkan, mempermudah dan mempercepat penyampaian atau penyebaran informasi, mempermudah proses komunikasi tidak terhalang waktu dan tempat. Sedangkan dampak negatifnya adalah berkurangnya nilai budaya bangsa, perubahan dan cara bergaul

yang tidak sewajarnya, rasa sosial seseorang menjadi berkurang, manusia menjadi malas bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitar. Faktor ini menjadi keterkaitan dengan dunia teknologi menjadikan seseorang mengesampingkan interaksi sosial antar sesama secara langsung. Kemajuan teknologi menjadikan masyarakat lebih tertarik dengan jejaring sosial media untuk melakukan interaksi dengan sesama, sehingga terjadi nilai dalam interaksi sosial.

Menurut observasi awal penulis pada hari Sabtu, 2 Desember 2017 kepada masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai interaksi sosial masyarakat sebelum adanya Perkebunan Kelapa Sawit PT Rezeki Kencana interaksi sosial masyarakat tersebut didasari oleh sikap untuk saling membina hubungan baik antar masyarakat dengan tujuan saling memberi dan menerima perbedaan pendapat antar individu, interaksi sosial tersebut nampak dalam kegiatan yang selalu di jalankannya oleh masyarakat Desa Sungai Deras yaitu adat istiadat misal mengadakan selamatan apabila masyarakat tersebut.

Tabel 1.1: Data Nama Pendudukan yang Bekerja pada Perkebunan Kelapa Sawit PT Rezeki Kencana.

No.	Nama Orang	Jenis Pekerjaan	Umur	Pendidikan
1.	Khaerudin	Menanam Sawit	45	SMA
2.	Mukhlisin	Memupuk Tanaman	50	SMA
3.	Saiful Rohman	Mandor Tanaman	52	SMP
4.	Wawan	Nyemprot Sawit	48	SMA
5.	Masruri	Memupuk Sawit	42	SMA

Sumber: Data diperoleh dari hasil pengamatan Jumat, 1 Desember 2017 kepada kepala Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai.

Dari latar belakang diatas, penulis ingin sekali melanjutkan penelitian tentang perubahan interaksi sosial di masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai. Penulis mengambil judul penelitian ini dengan beberapa alasan sebagai berikut: 1) Karena adanya perubahan sosial pada umumnya positif walaupun ada juga yang negatif. 2) Tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat menjadi lebih baik, yang

dimaksud adalah angka putus sekolah berkurang karena orang tua pada bekerja di PT Rezeki Kencana.

Kemudian alasan peneliti mengambil tempat penelitian di masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai adalah sebagai berikut: 1) Daerah tersebut dikarenakan belum pernah mahasiswa yang meneliti tentang judul tersebut dan juga belum pernah meneliti di Desa Sungai Deras

Kecamatan Teluk Pakedai tersebut. 2) Jarak dari tempat tinggal peneliti dekat dengan tempat penelitian. 3) Karena disana ada suatu masalah tentang perubahan sosial baik positif maupun negatif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penelitian berupa data-data deskriptif kata perkata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari informasi dan perilaku yang diamati (J. Lexi Mieleong, 2011: 4).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penelitian berupa data-data deskriptif kata perkata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari informasi dan perilaku yang diamati.

Kata kualitatif merujuk pada penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari segi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya. Pendekatan ini merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah yang terdapat pada kehidupan manusia. Pada pendekatan kualitatif, penekanan pada sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti.

Lokasi dari penelitian di masyarakat desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai. Instrumen penelitian kualitatif atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian langsung terjun kelapangan Sugiyono (2011: 222). Mengingat peneliti secara langsung sebagai instrumen, maka peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, mulai

dari awal proses penelitian hingga akhir proses penelitian.

Menurut Zulfadrial (2012: 160) mengemukakan sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian sumber data dalam penelitian yang bersifat kualitatif adalah sebagai berikut: 1) Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama (informan) individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Misalnya peneliti ingin mengetahui apa yang akan jadi bahan penelitian bagi si peneliti maka diadakan wawancara atau pengisian kuisioner pada informannya (Umar, 2013: 42). Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah 10 orang di masyarakat desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai, karena 10 orang tersebut mengalami perubahan sosial. Data yang diambil dari informan adalah data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu perubahan interaksi sosial di masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai. 2) sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah oleh peneliti Umar (2013: 42). Adapun sumber data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah data 10 nama orang di masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai dengan cara peneliti menemui langsung kepada kepala Desa tersebut.

Agar bahan dan keterangan serta informasi yang diperoleh dari sumber data benar dan tepat, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data supaya data yang akan di jaring betul-betul relevan dan dapat menunjang dalam pemecahan masalah yang di hadapi dan penarikan kesimpulan yang akurat. Dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Menurut U. Husna Asmara dalam Zulfadrial (2012: 160) wawancara adalah “percakapan

dengan maksud tertentu” dalam hal ini percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang menunjukkan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban dan pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian kegiatan, perasaan, motivasi, tuntunan-tuntunan, kepedulian dan lain-lain. Teknik ini dilakukan untuk mengungkapkan berbagai hal yang diketahui oleh informan dalam kaitannya tentang dampak perubahan interaksi sosial masyarakat dengan keberadaan PT. Rezeki Kencana di Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai. Adapun alat digunakan untuk mengumpulkan data adalah pertanyaan wawancara. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2011: 200). Untuk konteks penelitian ini, dokumentasi berupa data-data, catatan, ataupun sumber lain yang dapat menambah serta memperkuat informasi data tentang proses interaksi.

Kemudian alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan buku catatan dan arsip-arsip. Pedoman wawancara dalam penelitian ini untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guid* (panduan wawancara). Adapun panduan wawancara yang digunakan peneliti pada saat penelitian adalah dengan menggunakan pertanyaan wawancara. Selain wawancara, informasi juga diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Adapun data yang diambil peneliti pada saat penelitian adalah data yang berkenaan dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2011: 243) “dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh”. Sedangkan menurut Miles dan Hibermen (dalam Sugiyono, 2010: 246-253). “Jenis analisis dan kualitatif dilakuka interaksi melalui proses *data reduction, data display dan verification*”.

Dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan Reduksi Data (*data reduction*), Display Data dan Penarikan dan Verifikasi. Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah penelitian untuk dapat memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian mengenai perubahan sosial interaksi sosial di masyarakat desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai.

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian di lakukan, sejak pertama memasuki sepanjang proses penelitian dilakukan, sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data,

penelitian berusaha untuk menganalisis dan mencari data dikumpulkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data cara pengujian keabsahan data yang meliputi: perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Menurut Sugiyono (2012: 209) “ triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan masyarakat desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara, selanjutnya akan dilakukan pengecekan data sumber yang sama yaitu wawancara dengan masyarakat desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai. Selanjutnya untuk jenis data, mengacu pada pedoman observasi dan wawancara yang dikembangkan.

Kemudian penelitian ini dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru”. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan nara sumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang lengkap. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data diperoleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB terdapat masyarakat Desa Sungai Deras sedang berkumpul sebelum melakukan aktivitas kerja karena sebelum bekerja mereka di berikan arahan dari mandor kebun sawit. Karena mandor tersebut tidak menginginkan masyarakat yang bekerja di perkebunan sawit yang bermalas-malasan karena dapat mengurangi pendapat hasil perkebunan tersebut. Selain itu, hal ini juga sengaja dilakukan para mandor kebun untuk memantau aktivitas kerja masyarakat Desa Sungai Deras yang bekerja di perkebunan sawit. Pengalaman yang dilakukan para pekerja kebun sawit dapat memberikan pengetahuan bagi mereka dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan pekerja yang baik.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 25 Oktober 2018 pukul 13.00 WIB terdapat masyarakat yang antusias dalam menghadiri acara resepsi tersebut di wilayah desa Sungai Deras. Disini mereka saling toleransi satu sama lain walaupun berbeda suku dan ras. Masyarakat desa Sungai Deras menganggap mereka sudah terbiasa melakukan acara selain hari Sabtu dan Minggu karena kenapa di ambil di hari kerja karena di hari kerja tersebut mereka menganggap pulang nya bisa langsung mampir ke acara undangan tersebut. Selain itu mereka pun sangat ramai datang menghadiri acara tersebut dengan berbagai macam pakaian yang dipakainya seperti halnya ada yang memakai pakaian khusus ke undangan, ada juga memakai pakaian kerja dan sebagainya.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 24 Oktober 2018 pukul 10.00. Terlihat salah seorang dari masyarakat desa

Sungai Deras bekerja menggunakan alat transportasi yang cukup canggih untuk memperbaiki jalan sawit agar lebih mudah masyarakat bekerja dengan adanya jalanya yang cukup bagus.

Pembahasan Penelitian

Dasarnya setiap masyarakat yang ada di muka bumi ini dalam hidupnya dapat dipastikan akan mengalami yang dinamakan dengan perubahan-perubahan. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut akan dapat diketahui bila kita melakukan suatu perbandingan dengan melihat suatu masyarakat pada masa tertentu yang kemudian dibandingkan dengan keadaan masyarakat pada masa lampau.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, pada intinya merupakan suatu proses yang terjadi terus menerus, ini artinya bahwa masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan-perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi pada suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain tidaklah sama.

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas penduduk desa Sungai Deras adalah orang Islam yang aliran dengan NU. Disana terdapat banyak orang pendatang yang terdiri dari pedagang dan pekerja di perusahaan sawit di PT. Rezeki Kencana. Dalam pembahasan ini akan dikemukakan mengenai bagaimana dampak positif dari perubahan interaksi sosial masyarakat yang menunjukkan hubungan yang harmonis.

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas penduduk desa Sungai Deras adalah orang yang bekerjanya di perkebunan kelapa sawit PT Rezeki Kencana. Disana terdapat banyak orang pendatang yang terdiri dari pedagang dan pekerja di perusahaan sawit di PT. Rezeki Kencana. Dalam pembahasan ini akan dikemukakan mengenai bagaimana dampak negatif dari perubahan interaksi sosial

masyarakat yang menunjukkan hubungan yang harmonis. Di desa Sungai Deras, hubungan antar masyarakat pendatang di bilang sangat baik dan berjalan dengan seimbang meskipun sebenarnya secara sadar atau tidak sadar. Oleh karena itu berdasarkan observasi di lokasi penelitian ditemukan beberapa perubahan yang positif yang menunjukkan masyarakat desa Sungai Deras tersebut ke arah yang harmonis contohnya terlihat kekompakan dalam bekerja.

Di desa Sungai Deras, hubungan antar masyarakat pendatang di bilang sangat baik dan berjalan dengan seimbang meskipun sebenarnya secara sadar atau tidak sadar. Oleh karena itu bersarkan observasi di lokasi penelitian ditemukan beberapa perubahan yang positif yang menunjukkan masyarakat desa Sungai Deras tersebut ke arah yang harmonis contohnya terlihat kekompakan dalam bekerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan terdahulu, pada dasarnya penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “perubahan interaksi sosial di masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai (Studi pada Keberadaan PT Rezeki Kencana”. Hasil penelitian terhadap 5 orang responden di masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai. Kemudian dianalisis secara deskriptif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Dampak positif perubahan sosial masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai yang masih menjaga kebudayaan dan adat istiadat kebiasaan lamanya seperti bekerja sama, gotong royong serta saling bermusyawarah yang memiliki nilai penting bagi masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai yaitu nilai solidaritas, nilai persatuan serta nilai masohi. Dengan melihat nilai-nilai yang masih tertanam kuat dalam ingatan masyarakat

menjadikan nilai trap-trap sebagai norma dalam menjalani kehidupan sehari-hari. 2) Dampak negatif perubahan sosial masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai adanya perubahan yang terjadi dalam antar individu di mulai dengan adanya konflik yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat mulai terpecah-pecah oleh karena adanya pemahaman yang berbeda dalam menanggapi perubahan tersebut. Akan tetapi dilihat dari gambar tersebut tanah semakin hancur, untuk apa harus mereka kerjakan di lahan tersebut. Saat ini lahan sawit tersebut masih tetap digunakan masyarakat desa Sungai Deras dan mereka terus berusaha memperbaiki jalan sawit secara legal dan tanpa izin. Dengan bekerja sama dengan masyarakat desa Sungai Deras terutama kepada kepala Desa

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut: 1) Kepada masyarakat Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai agar tidak terlalu mengikuti atau meniru apa yang dilakukan wisatawan atau pengunjung yang datang selama berada di lokasi wisata dan tetap menjaga kebudayaan adat istiadat masyarakat, karena hal tersebut yang menjadi daya tarik, 2) Agar masyarakat di Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai saling berinteraksi dengan baik, agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara mereka. Karena diketahui dalam masyarakat yang heterogen kita mempunyai latar belakang budaya, ras yang berbeda dan akan mudah terjadi pertentangan.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu*

- Pendekatan Praktik. Jakarta: Reneka Cipta.
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Muhammad Basrowi dan Soenyono, (2004). *Interaksi Sosial*. Mediatama. Jakarta.
- Elly M. Setiadi, dkk. (2007). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Penanda Media.
- Elly M Setiadi, Usman Kolip. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- J. Lexi Moleong, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rjawali Pers.
- (1994). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. (2007). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Zuldafrial, Lahir. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.